

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* tahun 2020 Kasus Covid-19 mencapai 4.170.424 kasus, dan kematian mencapai 287.399 kasus (IkaPurnamasari,2020).

Prevelensi covid-19 di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2022 berdasarkan data profil kesehatan covid-19 terdapat 321 pasien dalam perawatan atau isolasi, pasien sembuh atau selesai isolasi sebanyak 584.531, pasien meninggal sebanyak 41.051 dan total kasus terkonfirmasi sebanyak 625.903.

Berdasarkan profil Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas pada tahun 2022, diketahui bahwa jumlah suspek atau ODP/PDP sebanyak 7.056 orang, 659 orang dalam pemantauan dan 6.397 orang selesai pemantauan, sebanyak 497 yang dirawat di rumah sakit, sebanyak 162 isolasi mandiri. Terdapat 8.137 mereka yang dekat dengan orang yang positif COVID-19, sebanyak 132 orang dalam pemantauan dan 8.005 orang selesai pemantauan. Sebanyak 10 orang yang terkonfirmasi positif covid-19, terdapat 6 orang yang dirawat di rumah sakit dan 4 orang yang diisolasi. Prevelensi kasus covid-19 di Kabupaten Banyumas sebanyak 95% pasien sembuh dan 5% pasien meninggal.

Kondisi saat ini dapat menyebabkan terjadinya pembatasan aktivitas yaitu penutupan lembaga pendidikan. Pelajar yang mayoritas berada di lembaga pendidikan, tak lagi merasakan dampak dari pandemi COVID-19 yaitu pada berbagai proses termasuk proses pembelajaran. Masalah yang terjadi pada pembelajaran antara lain: kurangnya kemampuan untuk pembelajaran terkait dengan pembelajaran keterampilan dan kurangnya pengetahuan. Saat ini, pembelajaran biasanya dilakukan secara langsung diganti dengan jarak jauh atau pembelajaran secara online. (Erfan Priyambodo, Antuni Wiyarsi, 2012).

Pembelajaran yang digunakan yaitu secara online, Mahasiswa lebih sering mencari informasi menggunakan media internet. Setiap hari, lebih dari 40% siswa memanfaatkan internet untuk mencari informasi dan mendapatkan informasi. Sekitar 66,67% menunjukkan bahwa Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas dapat ditingkatkan dengan menggunakan media internet. Sementara itu, 68% responden menyatakan bahwa penggunaan sumber daya internet untuk pembelajaran berdampak positif terhadap peningkatan nilai tes siswa (Erfan Priyambodo, Antuni Wiyarsi, 2012).

Muridah Wiriyanti, 2020 menyatakan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan selain karena pembelajaran berbasis web mudah dipahami dan mendorong siswa untuk berperan aktif dalam pendidikannya, pembelajaran berbasis web efektif untuk meningkatkan pengetahuan, juga dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan keterampilan siswa karena dilengkapi dengan presentasi video.

Selama pandemic covid-19 berlangsung pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang Teknik injeksi rendah. Sehingga peneliti membuat media pembelajaran berbasis web yang berisi tentang materi Teknik injeksi. Pembelajaran berbasis web menjadi sangat urgent ketika pertemuan langsung menjadi sulit dilakukan.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan kepada mahasiswa semester 6 keperawatan S1 terdapat 226 mahasiswa, peneliti telah melakukan survei kepada 226 dengan menyediakan formulir pertanyaan untuk diisi oleh siswa mahasiswa untuk mengetahui tingkatan pengetahuan tentang teknik injeksi. Terdapat 45 mahasiswa yang pengetahuan rendah tentang teknik injeksi.

Oleh karena itu peneliti ini meneliti bagaimana dampak media online terhadap pemahaman metode injeksi.

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini memiliki rumusan sebagai berikut berdasarkan latar belakang tersebut di atas: Bagaimana Media Pembelajaran Online Universitas Muhammadiyah Purwokerto Berbasis Web Mempengaruhi Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan tentang Teknik Injeksi?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Memahami Dampak Media Pembelajaran Online Berbasis Web Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tentang Teknik Injeksi.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden
- b. Untuk mengidentifikasi pengetahuan teknik injeksi sebelum dan sesudah diberi media pembelajaran berbasis web pada Mahasiswa keperawatan S1.
- c. Untuk menganalisis perbedaan pengetahuan teknik injeksi sebelum dan sesudah diberi media pembelajaran berbasis web pada Mahasiswa Keperawatan S1.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan tentang teknik-teknik injeksi, Untuk mengadaptasi temuan penelitian ini untuk mahasiswa keperawatan atau untuk menawarkan konteks untuk penelitian masa depan, peneliti juga dapat menerapkan teori dan praktek di lapangan.

### 2. Bagi Responden

Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah pengetahuan bagi responden (mahasiswa keperawatan) dan agar dapat mengetahui lebih banyak tentang teknik injeksi.

### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil Penelitian ini dapat membantu siswa belajar lebih banyak dan memberikan materi untuk studi masa depan.

4. Bagi Ilmu pengetahuan

Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang teknik injeksi, menyempurnakan dan mengembangkan teori yang ada, serta memberikan informasi dan deskripsi yang akurat.

